



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (2) Maret-Agustus 2026: 868 - 874

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Tren Rasio Likuiditas dan Profitabilitas sebagai Indikator Kinerja Keuangan Pada PT Astra Otoparts TBK

Tegar Febrian

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia*

E-mail:tegarfebrian58@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2021–2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis rasio keuangan dan analisis tren. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Rasio likuiditas yang dianalisis meliputi Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio, sedangkan rasio profitabilitas meliputi Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), dan Operating Profit Margin (OPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Tahun 2024 menjadi periode dengan tingkat likuiditas terbaik, ditunjukkan oleh Current Ratio sebesar 198,23%, Quick Ratio sebesar 143,87%, dan Cash Ratio sebesar 80,62%. Namun pada tahun 2025 rasio likuiditas mengalami penurunan meskipun kondisi perusahaan masih tergolong cukup baik dan stabil. Dari sisi profitabilitas, perusahaan menunjukkan tren peningkatan yang positif. Nilai NPM meningkat dari 4,19% pada tahun 2021 menjadi 12,11% pada tahun 2025, GPM meningkat dari 12,28% menjadi 16,91%, sedangkan OPM meningkat dari 0,98% menjadi 6,23%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba serta mengelola biaya operasional dan produksi. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk secara umum menunjukkan perkembangan yang baik. Perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara pengelolaan likuiditas dan peningkatan profitabilitas sehingga memiliki prospek keuangan yang cukup baik di masa mendatang.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Analisis Tren, Kinerja Keuangan, PT Astra Otoparts Tbk.

ABSTRACT

This study aims to analyze the trends of liquidity and profitability ratios as indicators of financial performance at PT Astra Otoparts Tbk during the 2021–2025 period. The research method used is a quantitative descriptive method with a financial ratio analysis and trend analysis approach. The data used in this study are secondary data obtained from the company's financial statements. The liquidity ratios analyzed include Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio, while the profitability ratios include Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), and Operating Profit Margin (OPM). The results of the study indicate that the company's liquidity ratios fluctuated throughout the research period. The year 2024 became the period with the best liquidity level, as shown by a Current Ratio of 198.23%, Quick Ratio of 143.87%, and Cash Ratio of 80.62%. However, in 2025 the liquidity ratios declined, although the company's condition was still considered fairly good and stable. In terms of profitability, the company showed a positive upward trend. The NPM increased from 4.19% in 2021 to 12.11% in 2025, the GPM increased from 12.28% to 16.91%, while the OPM increased from 0.98% to 6.23%. This indicates that the company has become more effective in generating profits and managing operational and production costs. Based on the analysis results, it can be concluded that the financial performance of PT Astra Otoparts Tbk generally shows positive development. The company is able to maintain a balance between liquidity management and profitability improvement, thereby demonstrating good financial prospects for the future.

Keywords: *Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Trend Analysis, Financial Performance, PT Astra Otoparts Tbk.*

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk menjaga stabilitas keuangan agar mampu bertahan dan berkembang (Harahap, 2018). Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, memenuhi kewajiban, serta menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2019). Analisis kinerja keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi internal, tetapi juga menjadi dasar bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan dalam menilai prospek perusahaan (Kasmir, 2019). Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan melalui rasio-rasio keuangan menjadi hal yang krusial dalam dunia bisnis modern.

Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas merupakan dua indikator utama yang sering digunakan dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan (Kasmir, 2019). Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga menjadi ukuran penting bagi keberlangsungan operasional sehari-hari. Perusahaan dengan likuiditas yang baik dianggap lebih sehat secara finansial karena mampu menjaga kepercayaan kreditor dan investor. Di sisi lain, rasio profitabilitas

mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset maupun ekuitas yang dimiliki (Harahap, 2018).

PT Astra Otoparts Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur komponen otomotif terkemuka di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung industri otomotif nasional. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Astra Otoparts Tbk dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang transparan dan berkelanjutan (Fahmi, 2020). Oleh karena itu, analisis terhadap rasio keuangan perusahaan menjadi penting untuk menilai kondisi keuangan dan keberlangsungan usahanya.

Berdasarkan data yang diperoleh, rasio likuiditas PT Astra Otoparts Tbk menunjukkan kondisi yang perlu mendapat perhatian. Current Ratio perusahaan sebesar 82,86% menunjukkan bahwa kemampuan aset lancar dalam menutupi kewajiban jangka pendek masih belum optimal (Kasmir, 2019). Quick Ratio sebesar 67,97% mengindikasikan bahwa tanpa memperhitungkan persediaan, tingkat likuiditas perusahaan berada pada tingkat yang lebih rendah. Sementara itu, Cash Ratio sebesar 29,72% menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan relatif terbatas dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2018).

Kondisi tersebut mencerminkan adanya tantangan dalam pengelolaan likuiditas perusahaan. Likuiditas yang rendah dapat meningkatkan risiko kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan kreditor (Fahmi, 2020). Namun demikian, kondisi ini juga dapat disebabkan oleh strategi perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk kegiatan operasional maupun ekspansi usaha guna meningkatkan profitabilitas di masa depan.

Fenomena ini menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut, mengingat pentingnya keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi penggunaan aset dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal. Analisis terhadap rasio likuiditas PT Astra Otoparts Tbk diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis (Kasmir, 2019).

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi investor, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan, khususnya dalam pengelolaan likuiditas. Sedangkan bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan (Harahap, 2018).

2. TINJAUAN PUSTAKA.

2.1 Teori Utama

Laporan keuangan merupakan media utama untuk menilai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Menurut (Harahap, 2018), laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Sementara itu, (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, dan pemerintah. Dengan demikian, laporan

keuangan tidak hanya berperan sebagai catatan akuntansi, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut (Kasmir, 2019), rasio likuiditas terdiri dari beberapa indikator utama, yaitu current ratio, quick ratio, dan cash ratio. Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan aset lancar dalam menutupi kewajiban lancar, quick ratio mengukur kemampuan tanpa memperhitungkan persediaan, sedangkan cash ratio menunjukkan kemampuan kas dalam membayar kewajiban jangka pendek secara langsung.

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) dari kegiatan usahanya dalam periode tertentu. Rasio ini membantu menilai seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset, modal, dan penjualannya untuk memperoleh keuntungan.

Analisis tren digunakan untuk melihat kecenderungan naik atau turunnya suatu pos laporan keuangan dari waktu ke waktu. Dengan membandingkan data keuangan antar periode, perusahaan dapat mengetahui arah perkembangan, apakah mengalami peningkatan, penurunan, atau stabil. Analisis tren memberikan gambaran mengenai stabilitas dan pertumbuhan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi bisnis di masa depan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2021–2025, penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan mengalami fluktuasi, sedangkan rasio profitabilitas cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2019) bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Dari sisi likuiditas, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sempat mengalami kondisi likuiditas yang rendah pada tahun 2021–2023, namun mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024. Hal ini sejalan dengan pendapat Harahap (2018) yang menyatakan bahwa peningkatan aset lancar akan memperkuat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sementara itu, dari sisi profitabilitas, peningkatan nilai Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), dan Operating Profit Margin (OPM) menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba dan mengelola biaya operasional. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional dan pengelolaan perusahaan yang semakin baik.

2.3 Pengembangan Hipotesis (Jika Ada)

H1: Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk.

H2: Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk.

H3: Rasio likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama dapat menunjukkan kondisi kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis laporan keuangan pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2021–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Analisis data menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio serta rasio profitabilitas yang terdiri dari Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), dan Operating Profit Margin (OPM). Selanjutnya, hasil perhitungan dianalisis menggunakan analisis tren untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas (%)

Tahun	CR	QR	Cash Ratio
2021	64.13%	41.31%	17.79%
2022	73.17%	72.80%	19.39%
2023	68.27%	67.82%	23.54%
2024	198.23%	143.87%	80.62%
2025	78.90%	58.91%	35.84%

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk (2021–2025)

4.2 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (%)

Tahun	NPM	GPM	OPM
2021	4,19%	12,28%	0,98%
2022	7,93%	14,47%	5,08%
2023	10,79%	16,51%	6,28%
2024	11,75%	16,07%	5,49%
2025	12,11%	16,91%	6,23%

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk (2021–2025)

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2021–2025, diketahui bahwa kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan mengalami

perkembangan yang cukup baik meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa periode. Dari sisi likuiditas, Current Ratio perusahaan pada tahun 2021 sebesar 64,13% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih tergolong rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan belum sepenuhnya mampu menutupi utang lancar. Pada tahun 2022 dan 2023, rasio likuiditas mengalami peningkatan meskipun belum stabil. Peningkatan paling signifikan terjadi pada tahun 2024 dengan Current Ratio mencapai 198,23%, Quick Ratio sebesar 143,87%, dan Cash Ratio sebesar 80,62%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun pada tahun 2025, rasio likuiditas kembali mengalami penurunan walaupun kondisi perusahaan masih tergolong cukup baik dan stabil.

Sementara itu, dari sisi profitabilitas, perusahaan menunjukkan tren yang terus meningkat selama periode penelitian. Nilai Net Profit Margin (NPM) meningkat dari 4,19% pada tahun 2021 menjadi 12,11% pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Gross Profit Margin (GPM) juga mengalami peningkatan dari 12,28% menjadi 16,91%, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi semakin efisien. Selain itu, Operating Profit Margin (OPM) meningkat dari 0,98% menjadi 6,23%, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengendalikan biaya operasionalnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Astra Otoparts Tbk mampu menjaga keseimbangan antara pengelolaan likuiditas dan peningkatan profitabilitas. Meskipun terdapat fluktuasi pada rasio likuiditas, secara umum perusahaan menunjukkan perkembangan kinerja keuangan yang positif. Peningkatan profitabilitas yang terjadi setiap tahun mencerminkan efektivitas manajemen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan keuntungan yang lebih optimal.

Dengan demikian, analisis rasio likuiditas dan profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator penting dalam menilai kondisi serta perkembangan kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk selama periode penelitian.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara umum menunjukkan perkembangan yang cukup baik.

Dari sisi likuiditas, perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2021 kondisi likuiditas masih tergolong rendah karena aset lancar perusahaan belum mampu menutupi kewajiban jangka pendek secara optimal. Namun pada tahun 2022 dan 2023 terjadi peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Tahun 2024 menjadi periode terbaik dengan Current Ratio sebesar 198,23%, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan sangat baik dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Meskipun pada tahun 2025 rasio likuiditas mengalami penurunan, kondisi perusahaan masih tergolong cukup baik dan stabil.

Dari sisi profitabilitas, PT Astra Otoparts Tbk menunjukkan tren peningkatan yang positif. Nilai Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), dan Operating Profit Margin (OPM) cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba, mengelola biaya produksi, serta mengendalikan biaya operasional. Peningkatan profitabilitas tersebut mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin efisien dan produktif.

Berdasarkan hasil analisis tren, dapat diketahui bahwa PT Astra Otoparts Tbk memiliki prospek keuangan yang cukup baik. Perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara pengelolaan likuiditas dan peningkatan profitabilitas, sehingga dapat mendukung keberlangsungan usaha perusahaan di masa mendatang.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

PT Astra Otoparts Tbk diharapkan dapat terus meningkatkan pengelolaan aset lancar agar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tetap terjaga dengan baik. Perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan efisiensi operasional agar tingkat profitabilitas terus mengalami peningkatan pada periode berikutnya. Manajemen perusahaan disarankan untuk menjaga kestabilan kas dan mengontrol penggunaan utang jangka pendek agar kondisi likuiditas perusahaan tetap sehat. Investor dapat menggunakan hasil analisis rasio keuangan ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada PT Astra Otoparts Tbk. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan rasio keuangan lainnya seperti rasio solvabilitas dan aktivitas agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan mendalam.

REFERENSI

- Chairrani, T., Arif, M., Lubis, A. W., Syariah, S. A., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Kimia Farma pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 12–23.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan integrated and comprehensive edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Prastowo, D. (2019). *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Putri, R. A., & Nugroho, A. (2021). Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor otomotif di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 115–126.
- Rahmah, M., & Komariah, E. (2022). Pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 45–57.
- Saputri, N., & Hidayat, T. (2020). Analisis current ratio dan quick ratio dalam menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(3), 188–197.
- Setianingsih, R. (2022). Analisis kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk sebelum dan selama pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 8(2), 46–56.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik*. Erlangga.

- Susan, M., & Winarto, J. (2023). Kinerja keuangan dan nilai perusahaan sektor farmasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(4), 1422–1426.
<https://doi.org/10.37034/infec.v5i4.729>
- Wahyuni, S., & Arifin, Z. (2021). Analisis tren rasio keuangan dalam menilai pertumbuhan perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 77–89.
- Yusuf, M., & Sari, D. P. (2024). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan pada perusahaan otomotif di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 55–68.